

**IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN
(SNP 008:2017) PADA STANDAR KOLEKSI DAN SARANA PRASARANA
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebahagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi



FITRI ZURINI
NIM 20234038/2020

DOSEN PEMBIMBING

Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP.
NIP. 199208192019032018

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : **Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017) pada Standar Koleksi dan Sarana Prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang**

Nama : Fitri Zurini

NIM : 20234038

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

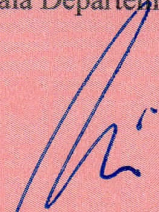
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP.
NIP. 199208192019032018

Kepala Departemen,



Dr. Marlina, S.IPL., MLIS
NIP 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fitri Zurini

NIM : 20234038

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi Dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang


IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN (SNP 008:2017) PADA STANDAR KOLEKSI DAN SARANA PRASARANA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PADANG

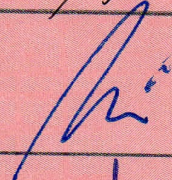
Padang, Agustus 2024


Tim Penguji

1. Ketua : Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP.
2. Anggota : Dr. Marlini, S.IPI, MLIS
3. Anggota : Elva Rahmah S.Sos, M.I.Kom., Ph.D

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya berjudul “ **Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017) pada Standar Koleksi dan Sarana Prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang**” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2024



Fitri Zurini

ABSTRAK

Fitri Zurini, 2023. “ Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017) Pada Standar Koleksi dan Sarana Prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang”.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi Standar Nasional Perpustakaan pada standar koleksi dan sarana prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017) pada Standar Koleksi dan Sarana Prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. Metode yang digunakan pada penelitian yaitu metode deskriptif, dengan jenis penelitian kualitatif. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) standar koleksi yang belum memenuhi Standar Nasional Perpustakaan adalah jenis koleksi perpustakaan, untuk jumlah koleksi perpustakaan sudah mencukupi namun, untuk pengadaan koleksi belum dilakukan sesuai dengan standar nasional perpustakaan, kemutakhiran koleksi juga belum memenuhi standar karena masih banyak menggunakan koleksi terbitan tahun lama, pengembangan koleksi belum sesuai standar, pengadaan bahan pustaka belum dilakukan sesuai standar, pelestarian koleksi belum sesuai dengan standar, dan untuk pengolahan bahan perpustakaan sudah dilakukan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan; (2) standar sarana dan prasarana yang belum memenuhi Standar Nasional Perpustakaan adalah lokasi perpustakaan yang tidak strategis, kemudian gedung perpustakaan karena luasnya belum sesuai dengan standar yang ditetapkan, untuk ruang perpustakaan juga belum sesuai dengan standar karena masih ada beberapa ruang yang belum ada, dan sarana yang belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan.

Kata kunci: implementasi, standar koleksi, standar sarana prasarana, standar nasional perpustakaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. karena atas berkah, Rahmat dan hidayat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017) pada Standar Koleksi dan Sarana Prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi berbagai pihak, melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Ibu Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP selaku pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik (2) Ibu Dr. Marlini, S.IPI., MLIS selaku dosen penguji sekaligus kepala departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan (3) Ibu Elva Rahmah, S.Sos, M.I.Kom selaku dosen penguji (4) terima kasih kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang, Bapak Anggun Basuki, S.STP., M.Si. selaku Kepala Bidang Perpustakaan, Ibu Irda Suryani, S.E, M.Si. selaku pustakawana ahli muda, Ibu Sefni Hayati, S,Sos, M.M. selaku pustakawan ahli muda, Ibu Wulandary Nanda Putri, A.Md. selaku pustakawan pelaksana lanjut yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data dalam skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, dengan harapan agar skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional/Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Perpustakaan Umum	9
2. Standar Nasional Perpustakaan	12
3. Implementasi Standar Nasional Perpustakaan	21
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Metode Penelitian.....	26
C. Latar, Entri, dan Kehadiran.....	26
D. Informan	27
E. Instrumentasi Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Pengabsahan Data.....	30
H. Teknik Penganalisisan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Temuan Penelitian	34
1. Koleksi Perpustakaan.....	34
2. Sarana dan Prasarana	43
B. Pembahasan	48
1. Implementasi Standar Koleksi Perpustakaan.....	48
2. Implementasi Standar Sarana Prasarana Perpustakaan.....	55

BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Layanan Kunjungan Tahun 2023	44
Gambar 2. Wawancara Observasi	82
Gambar 3. Wawancara Observsi	82
Gambar 4. Wawancara Penelitian	83
Gambar 5. Wawancara Penelitian.....	83
Gambar 6. Wawancara Penelitian	84
Gambar 7. Data Jumlah Penduduk Kota Padang	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana Perpustakaan	20
Tabel 2. Data Informan	28
Tabel 3. Kisi-Kisi Wawancara	29
Tabel 4. Jumlah Koleksi.....	36
Tabel 5. Penambahan Judul	37
Tabel 6. Sarana Prasarana	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Wawancara Awal	66
Lampiran 2. Pedoman wawancara informan 1, 2, dan 3	68
Lampiran 3. Hasil Transkrip Wawancara	69
Lampiran 4. Hasil Observasi	75
Lampiran 5. Dokumentasi	82
Lampiran 6. Surat Izin Observasi	86
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang serba maju ini, pendidikan sangatlah penting, karena pendidikan merupakan dasar dari generasi suatu bangsa. Salah satu sumber ilmu pengetahuan adalah perpustakaan. Perpustakaan sangatlah penting baik bagi dunia pendidikan maupun bagi masyarakat umum karena perpustakaan berisi informasi ataupun ilmu sehingga perpustakaan akan menjadi tujuan utama jika mereka memerlukan informasi maupun untuk menambah ilmu. Perpustakaan sendiri sebenarnya sudah ada sejak zaman dahulu. Namun, dengan perkembangannya yang sangat lambat membuat perpustakaan tidak mengalami kemajuan yang berarti. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan maka perpustakaan dituntut untuk dapat melakukan perubahan sesuai dengan perkembangan zaman.

Menurut UU RI No. 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa perpustakaan adalah “institusi pengelola koleksi karya tulis, cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka” Perpustakaan umum menjadi salah satu perpustakaan yang ditujukan untuk masyarakat luas sebagai wadah yang menghimpun dan menyebarluaskan berbagai jenis informasi kepada masyarakat dalam segala tingkatan tanpa terkecuali. Lokasi perpustakaan umum berada diberbagai daerah yang melayani masyarakat heterogen baik dari segi usia, pendidikan, pekerjaan, fisik, ras dan sebagainya. Perpustakaan umum sangatlah penting bagi kehidupan kultural dan kecerdasan bangsa karena perpustakaan umum memiliki peran utama dalam menciptakan dan

memperkuat kebiasaan membaca serta meningkatkan taraf hidup masyarakat, selain itu, juga sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat dan yang paling utama perpustakaan umum merupakan satu-satunya pranata kepastakawanan yang dapat diraih secara umum (Habiba, 2015).

Demi kemajuan sebuah perpustakaan maka diperlukan sebuah implementasi dari sebuah standar atau acuan yang digunakan oleh perpustakaan. Implementasi tidak hanya sekedar aktivitas, tetapi sebuah kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan (Rosad, 2019). Implementasi dapat menggambarkan suatu tingkatan baik atau buruk yang didasarkan pada suatu acuan yang digunakan. Sesuatu dapat dikatakan baik jika ada ukuran atau acuan dalam penilaiannya. Acuan penilaian pada umumnya berupa sebuah standar yang telah ditetapkan dan disepakati bersama untuk dapat digunakan. Salah satu standar yang ditetapkan untuk perpustakaan yang ada di Indonesia adalah Standar Nasional Perpustakaan (SNP).

Pada tanggal 27 Maret 2017 Standar Nasional Perpustakaan (SNP) untuk perpustakaan Umum Kabupaten/Kota No. 008 Tahun 2017 telah disusun langsung oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang merupakan lembaga non departemen yang memiliki hak otoritas dalam menentukan kebijakan terkait dunia ilmu perpustakaan serta merupakan lembaga perpustakaan tertinggi di Indonesia. Standar Nasional Perpustakaan berfungsi sebagai acuan pendirian, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan yang berlaku secara nasional. Peraturan Kepala

Perpusnas RI No. 8 Tahun 2017 tentang SNP Kabupaten/Kota tersebut memuat didalamnya standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana perpustakaan, standar layanan perpustakaan, standar staf perpustakaan, standar penyelenggaraan perpustakaan, dan standar pengelolaan perpustakaan (Maulinda & Sahidi, 2022).

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang merupakan salah satu perpustakaan umum yang bertujuan menyediakan informasi yang ada di perpustakaan sehingga dapat menjadi tempat belajar sepanjang hayat khususnya bagi masyarakat Kota Padang. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang harus mampu menyediakan semua kebutuhan para pemustakanya terutama pada koleksi dan sarana prasarana perpustakaan. Sesuai dengan amanat aturan kepala Perpusnas RI No 008 tahun 2017, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang harus melaksanakan peraturan perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan. Namun, kenyataannya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang belum sepenuhnya berpatokan pada standar yang telah ditetapkan secara nasional yaitu Standar Nasional Perpustakaan SNP 008 Tahun 2017 mengenai perpustakaan Kabupaten/Kota.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian ditemukan bahwa data buku tahun 2023 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang berjumlah sebanyak 12.350 judul dengan 31.403 eksemplar. Jenis koleksi pada perpustakaan tersebut diantaranya yaitu karya umum, filsafat, agama, sosial, bahasa, ilmu murni, ilmu terapan dan teknologi, olahraga, kesusasteraan, dan sejarah. Koleksi

di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang ini diperoleh dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Dana Alokasi Khusus (DAK), Sumbangan, dan Hadiah. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan para pemustaka ditemukan bahwa mereka tidak menemukan buku di rak yang sesuai dengan dengannya kebutuhannya.

Dengan demikian ditemukan beberapa permasalahan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang terkhusus pada bagian koleksi dan sarana prasarana. Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang masih banyak menggunakan koleksi tahun lama, hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan para pemustaka, dimana mereka tidak menemukan koleksi yang sesuai dengan yang mereka butuhkan. Perpustakaan tersebut juga tidak pernah melakukan kegiatan cacah ulang (*stock opname*), untuk pengadaan bahan pustaka juga tidak berjalan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017) karena terkendala oleh anggaran yang tidak mencukupi. Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang berada pada lokasi yang tidak strategis serta tidak mempunyai penunjuk arah bangunan perpustakaan sehingga tidak terlihat oleh masyarakat. Luas gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang masih kurang memadai karena tidak sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan dimana dalam Peraturan Perpusnas RI No 8 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota tentang sarana prasarana sekurang-kurangnya memiliki luas bangunan sebesar 0,008 m² per kapita.

Data badan pusat statistik menunjukkan jumlah penduduk tahun 2023 berkisaran 954.177 jiwa sedangkan jumlah pengguna yang terdaftar saat ini

terdata sebanyak 18.610 anggota. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Padang dengan jumlah pengguna perpustakaan yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang kurang dimanfaatkan atau tidak terlalu diminati oleh para pengguna perpustakaan baik dari kalangan anak sekolah, mahasiswa, ataupun kalangan umum. Hal ini juga dapat di lihat dari data kunjungan tahun 2023, dimana jumlah kunjungan tahun 2023 ini terdata sebanyak 2.311 yang terdiri dari 638 anggota dan 1.672 non anggota. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang telah melakukan beberapa upaya untuk menarik minat baca masyarakat salah satunya yaitu dengan melakukan perpustakaan keliling kebeberapa sekolah, dan ke taman baca masyarakat serta aktif dalam kegiatan *car free day* setiap minggunya.

Sentia (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perpustakaan umum akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan jika perpustakaan tersebut telah menerapkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 008:2017 sebagai acuan dan pedoman dalam mencapai tujuan perpustakaan. Namun kenyataannya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang belum sepenuhnya menerapkan Standar Nasional Perpustakaan khususnya pada koleksi dan sarana prasarana.

Melalui data awal yang didapat oleh peneliti maka Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang patut untuk dipertanyakan apakah sudah sesuai standar yang telah ditetapkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan sebenarnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang berdasarkan ketentuan yang ada dalam Pedoman Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 2017. Dalam hal ini peneliti mengacu pada Standar

Nasional Perpustakaan (SNP) khusus perpustakaan umum kabupaten/kota yaitu SNP 008:2017.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini diberi judul **“Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017) pada Standar Koleksi dan Sarana Prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang”**. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti bagaimana Implementasi Standar Koleksi dan Sarana Prasarana Perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan sebelumnya, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah “Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017) pada Standar Koleksi dan Sarana Prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah peneliti paparkan, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017) pada Standar Koleksi dan Sarana Prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang.

D. Pertanyaan Penelitian

Untuk lebih memudahkan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah tersebut diuraikan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) bagaimana implementasi standar nasional perpustakaan (SNP 008:2017) pada

standar koleksi dan sarana prasarana di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang? (2) apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi standar nasional perpustakaan (SNP 008:2017) pada standar koleksi dan sarana prasarana di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk: (1) mendeskripsikan bagaimana implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017) pada standar koleksi dan sarana prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang (2) Mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017) pada standar koleksi dan sarana prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat dari hasil penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat teroris dan praktis: *pertama*, manfaat teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pemahaman tentang implementasi Standar Nasional Perpustakaan No. 8 Tahun 2017 di perpustakaan umum Kabupaten/Kota, yang dapat menjadi acuan pada penelitian lanjutan dalam bidang yang sama. *Kedua*, manfaat praktis, bagi lembaga tempat penelitian diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan untuk evaluasi tentang implementasi standar nasional perpustakaan, bagi peneliti diharapkan penelitian ini bisa menjadi suatu tambahan ilmu tentang implementasi atau penerapan standar nasional perpustakaan.

G. Definisi Operasional/Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran, maka adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar kajian lebih terfokus. Berikut ini merupakan beberapa penjelasan tersebut, yaitu.

a. Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menghimpun dan menyebarluaskan berbagai jenis informasi kepada masyarakat luas dalam segala tingkatan tanpa terkecuali, lokasi perpustakaan umum berada di berbagai daerah yang melayani masyarakat heterogen baik dari segi usia, pendidikan, pekerjaan, fisik, ras dan sebagainya.

b. Implementasi Standar Nasional Perpustakaan

Implementasi merupakan penerapan gagasan, ide, konsep, dan kebijakan yang telah disusun dan ditetapkan oleh suatu lembaga atau instansi berdasarkan acuan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

c. Standar Nasional Perpustakaan

Standar Nasional Perpustakaan (SNP) adalah peraturan atau pedoman yang telah dibuat oleh Kepala Perpustakaan Nasional RI untuk dijadikan acuan tentang persyaratan atau ketentuan minimal dalam pelaksanaan perpustakaan dan berlaku sama secara nasional